

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2009). Pada penelitian deskriptif ini, peneliti ingin menggambarkan bagaimana ketersediaan SDM Kesehatan saat ini dan perhitungan jumlah SDM Kesehatan dengan metode ABK Kesehatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam memberikan pelayanan yang optimal pada pasien pada instalasi rekam medis RS TK III 04.06.03 dr. Soetarto Yogyakarta.

Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010). Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri, menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2015) Pendekatan kualitatif pada penelitian ini digunakan karena peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian di mana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Studi kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti

melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengambilan data dan dalam waktu yang berkesinambungan (Cresswell, 2015). Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian kasus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu (Amelia, 2018). Pada penelitian ini digunakan rancangan studi kasus karena peneliti akan melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap proses pengelolaan rekam medis yang berhubungan dengan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kasus pada unit kerja rekam medis.

B. Lokasi & Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RS TK III 04.06.03 dr. Soetarto Yogyakarta Jl. Juadi No.19, Kotabaru, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2019.

C. Subjek & Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama dari data penelitian (Azwar, 2010). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh petugas instalasi rekam medis dan sebagai triangulasi adalah kepala rekam medis.

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Objek dalam penelitian ini adalah file kepegawaian, tugas pokok petugas dan struktur organisasi bagian UKRM RS TK III 04.06.03 dr. Soetarto Yogyakarta.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variable yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

1. Fasyankes dan jenis SDM

Suatu metode perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap SDM menggunakan struktur organisasi dan tata kerja serta data hasil analisis jabatan. Pada penelitian ini fasyankesnya adalah RS TK III 04.06.03 dr.Soetarto Yogyakarta dan jenis SDM adalah perekam medis.

2. Waktu kerja tersedia

Waktu yang dipergunakan oleh SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dimana data yang dibutuhkan pada UKRM RS TK III 04.06.03 dr.Soetarto Yogyakarta adalah hari kerja sesuai yang ditetapkan rumah sakit, cuti pegawai, libur nasional, pelatihan, absen ketidakhadiran, waktu kerja dalam seminggu, jam kerja efektif, waktu kerja efektif.

3. Komponen beban kerja dan norma waktu

Jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh perekam medis sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Data yang dibutuhkan pada UKRM RS TK III 04.06.03 dr.Soetarto Yogyakarta adalah tugas pokok, tugas penunjang, uraian tugas dan norma waktu.

4. Standar beban kerja

Volume/kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk perekam medis. Waktu yang dibutuhkan perekam medis pada UKRM RS TK III 04.06.03 dr.Soetarto Yogyakarta untuk menyelesaikan setiap kegiatan rata-rata waktu atau norma waktu.

5. Standar tugas penunjang

Tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh perekam medis pada UKRM RS TK III 04.06.03 dr.Soetarto Yogyakarta. Langkah-langkah perhitungan standar kegiatan penunjang mengetahui waktu kegiatan, faktor tugas penunjang, dan standar tugas penunjang.

6. Kebutuhan SDM Kesehatan

Jumlah tenaga kerja kesehatan yaitu perekam medis pada UKRM RS TK III 04.06.03 dr.Soetarto Yogyakarta dan menghitung kebutuhan sumber daya manusia kesehatan.

E. Alat & Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010).

1. Alat Pengumpulan Data

a. Panduan Wawancara

Panduan wawancara berupa lembar yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti, sebagai instrument yang akan digunakan saat peneliti melakukan wawancara sehingga narasumber tinggal menjawab pertanyaan tersebut. Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai kepala dan petugas instalasi rekam medis terkait pelaksanaan tugas pokok masing-masing.

b. *Checklist* Observasi

Checklist observasi adalah suatu daftar untuk men “cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini peneliti akan memberikan tanda pada daftar yang telah disiapkan peneliti yang mendeskripsikan bahwa lingkungan yang diamati mengarah pada tujuan peneliti.

c. *Checklist* Dokumentasi

Checklist dokumentasi adalah menggunakan dokumen-dokumen untuk menambah informasi. Dokumentasi berbentuk foto-foto, catatan-catatan, dan data data berbentuk tulisan. Pada penelitian ini, peneliti akan memberi tanda pada daftar yang telah disiapkan saat dokumen yang diteliti mengarah pada tujuan peneliti.

d. Alat Perekam Suara

Alat yang digunakan peneliti untuk merekam hasil wawancara terhadap narasumber dengan peneliti. Pada penelitian ini peneliti akan

menggunakan alat perekam suara untuk merekam jawaban subjek penelitian saat dilakukan wawancara.

e. Alat Tulis

Alat yang digunakan peneliti untuk menunjang kegiatan penelitian dalam mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan pada penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan alat tulis untuk menulis pertanyaan dan jawaban subjek penelitian maupun saat pengambilan data lainnya.

f. *Stopwatch*

Alat yang digunakan peneliti untuk mengukur lama waktu petugas pengolahan data dalam melakukan kegiatan petugas.

g. Kalkulator

Alat yang digunakan peneliti untuk membantu penghitungan petugas dalam melakukan kegiatan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung bagaimana pelaksanaan pengolahan rekam medis dan mengukur waktu petugas dalam melakukan pengolahan rekam medis.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi dari sasaran penelitian (*responden*) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada subjek penelitian untuk mengetahui lebih rinci tentang pelaksanaan tugas pokok yang telah ditetapkan petugas dan pada unit kerja rekam medis sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan peneliti.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini peneliti melakukan studi dokumentasi pada objek penelitian yang telah ditetapkan peneliti sesuai dengan *checklist* dokumentasi yang telah di siapkan.

F. Metode Pengolahan & Analisis Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting, karena data yang didapatkan masih merupakan data mentah, belum memberikan informasi, sehingga belum siap disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data.

1. Metode Pengolahan Data

a. *Collection*

Proses pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

b. *Editing*

Editing merupakan kegiatan pengecekan atau pemeriksaan kebenaran data yang diperoleh (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan ulang kebenaran data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data yaitu jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam *software* atau program komputer (Notoadmodjo, 2012). Pada proses data *entry*, peneliti memasukan data yang sudah dikode.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang telah diolah untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan kembali pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini *cleaning* salah satunya akan digunakan ketika dalam melakukan penelitian terdapat hasil yang tidak sesuai dengan tujuan peneliti.

G. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dalam suatu penelitian validitas dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi ialah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber. Data yang di peroleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi dengan cara mewawancarai kepada responden penelitian yang berbeda namun dengan pertanyaan yang sama (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini yang menjadi triangulasi sumber yaitu kepala UKRM RS DKT TK III 04.06.03 dr.Soetarto Yogyakarta.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara. Apabila terdapat hasil

yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini peneliti akan menggabungkan hasil penelitian berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi kemudian akan dilakukan pengecekan ulang hasil penelitian serta melakukan konfirmasi kepada sumber data yang dianggap benar.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela atau tidak ada unsur pemaksaan atau unsur tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan kerahasiaan dari responden dijamin peneliti.